

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MEMILIH PEMBIAYAAN DI PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) CABANG ADIWERNA**

**Ika Afriyanti<sup>1</sup>, Asrofi Langgeng Noermansyah<sup>2</sup>, Dewi Kartika<sup>3</sup>**

*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*

Korespondensi email: [ikhaafriyanti3@gmail.com](mailto:ikhaafriyanti3@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna, dengan menggunakan Literasi Keuangan nasabah sebagai faktor internal variabel X1, Persyaratan Kredit sebagai faktor eksternal variabel X2, dan akses kredit sebagai variabel X3 yang mempengaruhi Variabel Y yaitu minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM. Metode dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Sampel penelitian berjumlah 80 responden yang pernah mengakses kredit di PNM. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikoleniaritas, Uji Heteroskedastisitas), Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji T Parsial dan Uji F) dan koefisien determinan. Hasil penelitian literasi keuangan, persyaratan kredit dan akses kredit berpengaruh terhadap minat nasabah.*

**Kata Kunci :** *Faktor-faktor, literasi keuangan, persyaratan kredit, akses kredit, regresi linear berganda.*

## **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING INTEREST PEOPLE CHOOSE FINANCING AT PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) TEGAL BRANCH**

### **ABSTRACT**

*PT Permodalan Nasional Madani (Persero) or PNM, was established as part of the government's strategic solution to improve welfare and economic equity of the community through the development of access to capital and capacity building programs for actors Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The purpose of this study is to find out the factors that cause people to choose financing at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Adiwerna Branch, using customer Financial Literacy as an internal factor variable X1, Credit Requirements as an external factor variable X2, and access to credit as a variable. X3 which affects Variable Y, namely public interest in choosing financing in PNM. The method in this research is multiple linear regression. The research sample was 80 respondents who had access to credit at PNM. The data analysis technique is quantitative with the Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test), Multiple Linear Regression Test, Hypothesis Testing (Partial T Test and F Test) and the determinant coefficient. The results of the research on financial literacy, credit requirements and credit access have an effect on customer interest.*

**Keywords:** *Factors, financial literacy, credit requirements, access to credit, multiple linear regression.*

### **PENDAHULUAN**

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan

kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Untuk mengoptimalkan tugas pengembangan UMKM, PNM memperluas sumber pendanaan. PNM mampu meraih kepercayaan dari masyarakat dan PNM juga berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal

melalui penerbitan obligasi. Solusi non finansial berupa peningkatan kapasitas (*capacity building*) kewirausahaan para pelaku usaha mampu menjaga tingkat pengembalian penyaluran modal pada tingkat yang diharapkan.

Minat masyarakat memilih pembiayaan tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih pembiayaan. Hasil penelitian Cheung et al (2015) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah menjadi penyebab dari timbulnya masalah keuangan. Literasi keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait dengan adanya lembaga keuangan baik jenis pembiayaan yang dikeluarkan maupun keuntungan dan kerugian yang mungkin muncul dari Pembiayaan tersebut.

Selain mengetahui jenis pembiayaan, seseorang dianggap telah memiliki literasi keuangan yang baik apabila dia sudah mempunyai keahlian untuk memanfaatkan produk jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.

Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat salah satunya yaitu persyaratan kredit. Rendahnya penyaluran kredit oleh pihak penyalur kredit formal karena lembaga penyalur kredit formal merasa berhati-hati dalam memberikan kredit karena mereka tidak dapat mengetahui kondisi masyarakat yang sebenarnya dalam mengajukan kredit pembiayaan kepada PNM. Faktor lainnya yaitu akses kredit juga mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih pembiayaan. Akses kredit merupakan kemampuan seseorang mendapatkan kredit dari pihak lembaga keuangan dalam jumlah tertentu, jangka waktu tertentu dan dengan tingkat suku bunga tertentu. Apabila akses kredit

yang diberikan mudah maka minat masyarakat dalam memilih pembiayaan juga tinggi.

Masalah dalam penelitian ini adalah bertambahnya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari permasalahan pembiayaan modal usaha. Namun, dengan adanya pengetahuan masyarakat mengenai manajemen mengelola modal usaha akan berdampak pada penyaluran modal kredit menjadi lebih efektif. Dengan adanya akses kredit dan persyaratan kredit yang mudah dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk memilih pembiayaan pada lembaga tersebut untuk mengembangkan usahanya. Menurut Nkundabanyanga, et al. (2014), salah satu hal yang mempengaruhi akses kredit oleh usaha kecil yaitu persyaratan kredit yang ditawarkan oleh lembaga penyedia kredit formal. Persyaratan kredit tersebut meliputi jangka waktu pengembalian kredit, jaminan, dan tingkat suku bunga.

Dari observasi awal dengan sistem wawancara dengan ibu Solikha dan ibu Markhamah mengenai pandangan mereka tentang sistem pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna mereka mengatakan sistem pembiayaannya untuk saat ini baik untuk mengajukan pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna sistem persyaratan sangat mudah dan dengan adanya pembiayaan dan pelatihan keuangan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna ini membuat mereka dari yang tidak bisa membuka usaha sendiri kini mereka bisa membuka usaha sendiri dengan bantuan modal awal sebesar Rp. 2.000.000 untuk setiap nasabah dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas, maka penulis menarik kesimpulan untuk menyusun tugas akhir yang berjudul:

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MEMILIH PEMBIAYAAN DI PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) CABANG ADIWERNA.”**

## **METODE**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi menurut Sugiyono(2014:145) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat berkas, catatan, dan dokumentasi lain yang terkait dengan laporan keuangan.

### **3. Wawancara**

Wawancara menurut Suliyanto (2004:137) yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

### **4. Studi Pustaka**

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan tugas akhir.

## **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.

## **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 3 Juli 2021.

Lokasi penelitian ini bertempat pada PT. PNM Mekaar Cabang Adiwerna di Desa Tembok Lor RT/RW 10/02 Kecamatan Adiwerna- Kabupaten Tegal.

## **Target/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna. Populasi berjumlah 100 responden. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Slovin (Wahyudin, 2015) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana: n = ukuran sampel

N = populasi

e = taraf kesalahan

dengan menggunakan rumus tersebut, populasi sebanyak 100 nasabah dan taraf kesalahan 5% maka sampelnya diperoleh melalui perhitungan berikut:

$$n = \frac{100}{1+(100 \times 0,052)}$$

$$n = \frac{100}{1+(0,255)}$$

$$n = 80,27490$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui dari populasi yang berjumlah 100 nasabah hanya 80 nasabah yang dijadikan sampel penelitian.

## Prosedur

Berdasarkan penyebaran kuesioner diberikan kepada 6 kelompok nasabah PNM Mekaar secara offline. Kelompok tersebut antara lain Kelompok Harjosari Kidul sebanyak 15 nasabah, Kelompok Harjosari Lor sebanyak 15 nasabah, Kelompok Pagedangan sebanyak 12 nasabah, Kelompok Penarukan sebanyak 13 nasabah, Kelompok Pagiyanten sebanyak 12 nasabah, Kelompok Pedeslohor sebanyak 13 nasabah.

Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara demikian sering disebut dengan random sampling atau cara pengambilan sampel secara acak (Sugiyono, 2013:130).

Selama pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden agar ketika terdapat hal yang tidak dipahami oleh responden dapat langsung dijelaskan oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang valid. Pada kuesioner, pertanyaan dijawab dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 5 poin. Skala 1 untuk respon sangat tidak setuju hingga skala 5 untuk respon sangat setuju.

Tabel 1. Skala Likert yang Digunakan

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu melakukan observasi secara langsung pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang Adiwerna dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah sebagai responden yang berkaitan secara langsung.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132) adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara secara langsung dengan nasabah PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

## Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel. Instrumen penelitian ini akan mencakup uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2011) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner menggunakan pearson correlation Ghazali (2011) menyatakan jika nilai signifikan yang diperoleh dari setiap indikator  $< 0,05$ , maka dinyatakan valid.

Teknik yang digunakan adalah teknik Corrected Item Total Correlation, yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor item

Skala Likert	Respon
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Cukup setuju
4	Setuju
5	Sangat setuju

dengan skor totalnya dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Hal ini dikarenakan agar tidak terjadi koefisien item total yang overestimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya). Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item dapat dinyatakan valid, Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item dapat dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2014:55).

## 2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipakai untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach alpha. Koefisien nilai alpha yang semakin mendekati 1 memiliki arti bahwa reliabilitas yang diukur juga semakin baik. Jika nilai alpha lebih besar sama dengan 0,6 maka pertanyaan yang ada dalam kuesioner dianggap reliable (Malhotra, 2009).

## Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam melakukan pengolahan dan analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel persyaratan kredit, variabel literasi keuangan, variabel akses ke kredit saling mempengaruhi yang mendorong minat masyarakat memilih pembiayaan serta independent sample t test digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok sampel yang pernah mengikuti pelatihan keuangan dan kelompok sampel yang belum pernah mengikuti pelatihan keuangan.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk meringkas data-data yang ada menjadi data

yang dapat diinterpretasikan. Profil responden yang dianalisis dalam penelitian ini adalah umur responden, lama usaha berjalan, pendidikan terakhir responden, dan pengalaman pelatihan keuangan responden.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian alat uji yang merupakan bagian dari analisis regresi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dapat dianalisis lebih lanjut untuk diketahui hubungan antar variabelnya. Berikut adalah beberapa alat dalam uji asumsi klasik.

### 2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah populasi data sudah berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Data yang berdistribusi normal berarti memiliki sebaran yang normal dan dapat mewakili populasi. Uji normalitas dilakukan dengan metode normal probability plot dan Kolmogorov Smirnov. Titik-titik pada grafik normal probability plot cenderung mendekati garis lurus sehingga dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal. Namun, interpretasi uji normalitas dengan menggunakan normal probability plot cenderung relatif sehingga perlu diperkuat dengan uji Kolmogorov Smirnov. Menurut Razali & Wah (2011) pada uji Kolmogorov Smirnov, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ).

### 2.2 Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghozali (2009), uji multikoleniaritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen. Variabel yang diuji pada regresi layak diuji ketika variabel tersebut bersifat non multikoleniaritas. Untuk mengetahui sifat multikoleniaritas pada variabel penelitian dapat dilihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang dijadikan acuan untuk menunjukkan adanya multikoleniaritas adalah nilai tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai

VIF < 10. Jika kedua syarat tersebut terpenuhi maka variabel bersifat non-multikolinearitas.

### 2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. (Umar, 2003:41). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:105).

### 3. Analisis Regresi Berganda

Metode ini merupakan teknik regresi yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Namun pada regresi linear berganda, variabel independen biasanya berjumlah lebih dari satu. Pada penelitian ini, variabel dependen adalah minat masyarakat (Y), sedangkan variabel independennya adalah pelatihan literasi keuangan (X1), persyaratan kredit lembaga (X2), dan Akes kredit (X3). Model persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:  $b_1$  = koefisien variabel X1

$b_2$  = koefisien variabel X2

$b_3$  = koefisien variabel X3

$a$  = bilangan konstan

Hasil dari analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen (X1), (X2), dan (X3) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y). Berdasarkan persamaan regresi, dapat diinterpretasi apakah terdapat pengaruh positif atau negatif antara variabel

independen terhadap variabel dependen. Menurut Neolaka (2014), apabila nilai  $b$  pada masing-masing variabel adalah positif, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah searah. Apabila nilai  $b$  negatif maka pengaruh yang dihasilkan adalah berkebalikan. Lalu nilai signifikansi menggambarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen apakah berpengaruh signifikan. Untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh yang diberikan dapat diketahui melalui hasil uji  $t < 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ). Apabila memenuhi, maka variabel independen dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 4. Uji Hipotesis

#### 4.1 Uji Parsial (t-test)

Uji  $t$  digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji  $t$  dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai  $t$  atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai  $t$  atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Priyatno, 2014:145).

#### 4.2 Uji Simultan (F-test)

Uji statistik  $F$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2006:84).

Hasil uji  $F$ -test pada output spss dapat dilihat dari tabel ANOVA. Hasil  $F$ -test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika  $p$ -value (pada kolom Sig.) lebih kecil dari level of significant yang ditentukan,

atau F hitung (pada kolom F) lebih besar daripada F tabel. Menghitung F tabel dilakukan dengan cara  $df1 = k-1$  (jumlah variabel – 1) dan  $df2 = n-k-1$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) atau dapat dicari di Ms. Excel dengan cara mengetik pada cell kosong =FINV (tingkat signifikansi;df1;df2) (Priyatno, 2010:67).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Namun sebelum melakukan uji regresi linear berganda, dilakukan Uji Instrumen penelitian, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji t dan uji F.

### 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 4,009 + 0,253 X_1 + 0,116 X_2 + 0,597 X_3$$

Keterangan Y: Minat Nasabah  
 X1: Literasi Keuangan  
 X2: Persyaratan Kredit  
 X3: Akses Kredit

### 2. Hasil Uji Hipotesis

#### 2.1 Uji Parsial (t-test)

Uji statistik t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara masing-masing variabel independen (Literasi keuangan, Persyaratan kredit, dan Akses kredit) secara individual terhadap variabel dependen (minat

nasabah) yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika probabilitas signifikan > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, sedangkan jika probabilitas signifikan < 0,05, Ha diterima dan Ho ditolak, berarti bahwa suatu variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Uji t Parsial

Sumber : Data Primer (Diolah), 2021

Berdasarkan pada table di atas untuk mengetahui besarnya pengaruh asing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

#### a. Menguji Signifikansi Variabel Literasi

Model	Unstandarized Coefficients	Standard Error	T	Sig.	
(Constant)	4,009	2,087	1,921	,061	
Literasi	,253	,112	,425	2,257	,029
Persyaratan n	,116	,187	,323	2,118	,017
Akses kredit	,597	,174	,526	3,439	,001

#### keuangan (X1)

Terlihat bahwa t hitung koefisien adalah 2,257. Sedang t tabel bisa dihitung pada tabel t-test, dengan  $\alpha = 0,05$ , karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t tabel, nilai  $\alpha$  dibagi 2 menjadi 0,025 dan  $df = 45$  (didapat dari rumus  $n-k-1$ , dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Di dapat t tabel adalah 2,014. Variabel literasi keuangan memiliki nilai p-value  $0,029 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan t hitung > t tabel ( $2,257 > 2,014$ ) maka Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah.

b. Menguji Signifikansi Variabel Persyaratan Kredit (X2)

Terlihat bahwa  $t$  hitung koefisien persyaratan kredit adalah 2,118. Sedangkan  $t$  tabel bisa dihitung pada tabel  $t$ -test, dengan  $\alpha = 0,05$ , karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari  $t$  tabel, nilai  $\alpha$  dibagi 2 menjadi 0,025 dan  $df = 45$  (didapat dari rumus  $n-k-1$ , dimana  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Di dapat  $t$  tabel adalah 2,014. Variabel persyaratan kredit memiliki nilai  $p$ -value  $0,017 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,118 > 2,014$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien persyaratan kredit secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah.

c. Menguji Signifikansi Variabel Akses Kredit (X3)

Terlihat bahwa  $t$  hitung koefisien akses kredit adalah 3,349. Sedangkan  $t$  tabel bisa dihitung pada tabel  $t$ -test, dengan  $\alpha = 0,05$ , karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari  $t$  tabel, nilai  $\alpha$  dibagi 2 menjadi 0,025 dan  $df = 45$  (didapat dari rumus  $n-k-1$ , dimana  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Di dapat  $t$  tabel adalah 2,014. Variabel akses kredit memiliki nilai  $p$ -value  $0,001 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $3,349 > 2,014$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien akses kredit secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah.

3. Hasil Uji Simultan (F-test)

Hasil uji  $F$  yang dapat dipergunakan untuk memprediksi kontribusi aspek-aspek variabel independen (literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit) terhadap variabel dependen (minat nasabah). Dari penghitungan didapat nilai  $F$ -hitung pada model 1 didapat sebesar 7,964. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan  $df_1 = 4$

dan  $df_2 = 79$ , didapat nilai  $F$  tabel = 2,579. Karena nilai  $F$  hitung (7,964)  $>$  nilai  $F$  tabel (2,579) maka dapat disimpulkan bahwa tiga variabel independen yaitu literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit dengan signifikan memberikan kontribusi yang besar terhadap variabel minat nasabah. Sehingga model regresi yang didapatkan layak digunakan untuk memprediksi. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen (literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit) terhadap variabel dependen (minat nasabah).

### Pembahasan

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Minat Nasabah

Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai  $p$ -value  $0,029 < 0,05$  artinya berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Hal tersebut sesuai pada statistika jika probabilitas nilai  $t$  atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor literasi keuangan berpengaruh terhadap minat nasabah.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nkundabanyanga, et al. (2014) bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah. Hal ini dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada minat masyarakat untuk memilih pembiayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mengalami peningkatan maka minat masyarakat memilih pembiayaan meningkat, begitupun sebaliknya.

2. Variabel Persyaratan Kredit (X2)



terhadap Minat Nasabah

Variabel Sosial (X2) memiliki nilai p-value  $0,017 < 0,05$  artinya berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Hal tersebut sesuai pada statistika jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan faktor persyaratan kredit dapat mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan ketika akan memilih pembiayaan.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan Lusimbo & Muturi (2015) bahwa persyaratan kredit berpengaruh terhadap minat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan kredit yang mudah akan meningkatkan kepercayaan seseorang untuk memilih pembiayaan yang dibutuhkannya. Dengan demikian apabila persyaratan kredit mengalami peningkatan maka minat masyarakat memilih pembiayaan meningkat. Begitupun sebaliknya.

### 3. Variabel Akses Kredit (X3) terhadap Minat Nasabah

Variabel Pribadi (X3) memiliki nilai p-value  $0,001 < 0,05$  artinya berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Hal tersebut sesuai pada statistika jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan faktor akses kredit dapat mempengaruhi nasabah untuk meningkatkan jumlah pembiayaan untuk mengembangkan UMKM.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan Susan (2012) akses kredit

berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa akses kredit yang mudah akan membuat minat nasabah dalam memilih pembiayaan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akses kredit meningkat maka minat juga meningkat, begitupun sebaliknya.

### 4. Variabel literasi keuangan (X1), persyaratan kredit(X2), dan akses kredit(X3) terhadap Minat Nasabah.

Variabel literasi keuangan (X1), persyaratan kredit(X2), dan akses kredit(X3) memiliki nilai F hitung (7,964)  $>$  nilai F tabel (2,579) yang artinya secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah. Hal tersebut sesuai pada statistika jika p-value (pada kolom Sig.) lebih kecil dari level of significant yang ditentukan, atau F hitung (pada kolom F) lebih besar daripada F tabel maka secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit dapat berpengaruh terhadap minat nasabah.

Berdasarkan penelitian, teori para ahli dalam penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit berpengaruh positif terhadap minat masyarakat memilih pembiayaan. Apabila ketiga variabel indeenden mengalami kenaikan satu satuan akan meningkatkan minat masyarakat memilih pembiayaan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pengaruh literasi keuangan, persyaratan kredit dan akses kredit terhadap minat nasabah dalam

menggunakan jasa pembiayaan dengan melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah PNM penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi berganda ditemukan bahwa variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,029 secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi berganda ditemukan bahwa variabel persyaratan kredit (X2) sebesar 0,017 secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menentukan jasa pembiayaan.
3. Berdasarkan hasil uji regresi berganda ditemukan bahwa variabel akses kredit (X3) sebesar 0,001 secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan.
4. Berdasarkan hasil uji regresi berganda ditemukan bahwa variabel literasi keuangan (X1), persyaratan kredit (X2), dan akses kredit (X3) sebesar 0,000 secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan.

### **Saran**

Berkaitan pada penelitian ini, peneliti menganalisa tiga variable independen, yaitu literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan. Agar dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam maka berikut ini saran bagi beberapa pihak antara lain:

#### **1. Bagi Akademisi**

Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan data yang lebih akurat dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

Penggunaan data yang lebih akurat memungkinkan mendapat hasil yang lebih baik.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Meningkat literasi, persyaratan, dan akses kredit merupakan faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan maka hal ini perlu diperhatikan secara seksama oleh pihak manajemen PT. Permodalan Nasional Madani sehingga dapat memaksimalkan produk serta mengimplementasikan prinsip pelayanan yang baik dengan konsisten.

#### **3. Bagi Masyarakat**

Dengan melihat PT. Permodalan Nasional Madani telah mengimplementasikan prinsip pelayanan dengan baik maka diharapkan masyarakat tetap percaya untuk menggunakan jasa pembiayaan tersebut untuk mengembangkan usahanya.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Nurlaelatul Fitri selaku Kepala Cabang PT Permodalan Nasional Madani Cabang Adiwerna yang sudah mengizinkan saya melakukan penelitian di tempat tersebut dan telah banyak memberikan bantuan, motivasi, dan pengalaman selama melakukan penelitian. Seluruh karyawan di PT Permodalan Nasional Madani Cabang Adiwerna yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian. Serta nasabah Mekaar yang sudah ikut berpartisipasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Efendi, dwi achad. Skripsi Sarjana : *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa pinjaman Ulamm PT.PNM Unit, Jember, 2015*
- Djaelani Rofiq, Aunui. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kuantitatif*, Jurnal FPTK, Volume XX, Nomor 1, 2014
- Jafar, Muhammad, Afsan. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*, Jakarta Infokop 25
- Setiawan, ade Eko. Skripsi Sarjana : *Analisis Faktor-faktor Penghasmbat Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Tulang Bawang*, IAIN Metro, 2018
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- PT Permodalan Nasional Madani (Persero), *Annual Report 2014 Tumbuh Bersama UMK Menghadapi Pasar Global*, Jakarta: PT. Permodalan Nasional Madani, 2014
- Nkundabanyanga, K. S., Kasozi, D., & Nalukenge, I. (2014). Lending terms, financial literacy, and formal credit accessibility. *International Journal of Social Economics*, 41(5), 342-361
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Literasi Keuangan*. Retrieved Oktober 6, 2016, from <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- Maulida, R., & Arfinto, E. D. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Peluang Penggunaan Dana Eksternal Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Utomo, Toni Prasetyo. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri, Kantor Cabang Malang)", *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya*, Malang, 2014.
- Priyatno, Duwi. "Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS", *Mediakom*, Yogyakarta, 2010.
- Priyatno, Duwi. "SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis". Yogyakarta: Andi, 2014.